



**STIKES HANG TUAH  
SURABAYA**

Kode/No: StandarPendidikan/1/II/2017

Tanggal: Februari 2017

**STANDAR PPM**

Revisi Dari: 2014

Halaman: 1 Dari 8

# **STANDAR MUTU KURIKULUM STIKES HANG TUAH SURABAYA**

Disiapkan oleh  
KA. PRODI D-III

Dya S.S.Kep.Ns.M.Kes  
NIP.03007

Diperiksa oleh  
KEPALA PPM

Hidayatus S.SKep.Ns.MKep  
NIP.03009

Disetujui oleh  
PUKET 1

Setiadi, SKep, Ns, MKep  
NIP.03001

Disahkan oleh  
KETUA

Wiwiek L,SKp,M.Kep  
NIP. 04014

<p>1. Visi dan Misi Institusi</p>	<p>Visi STIKES Hang Tuah Surabaya Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.</p> <p>Misi STIKES Hang Tuah Surabaya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.</li> <li>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir.</li> <li>4. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.</li> <li>5. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi</li> </ol> <p>Tujuan Strategis Stikes Hang Tuah Surabaya dirumuskan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan strategis Stikes Hang Tuah Surabaya tahun 2015—2020 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Mutu dan Relevansi pendidikan dan pembelajaran yang</li> </ol>
-----------------------------------	--

	<p>berorientasi pada Pembentukan Karakter SDM Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menghasilkan luaran penelitian yang berguna bagi pengembangan bidang kesehatan kelautan</li> <li>3. Tercapainya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berupa peningkatan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif secara mandiri atau kemitraan.</li> <li>4. Penguatan peran dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, orang tua, dan seluruh civitas akademik dalam ekosistem pendidikan</li> <li>5. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang baik</li> </ol>
2. Rasionale	<p>Kurikulum berbasis kompetensi menitikberatkan terhadap proses pembelajaran SCL, mahasiswa diupayakan 80% aktif dalam proses pembelajaran. Kompetensi program studi disusun dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung guna meningkatkan keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester secara konsisten hingga kelulusannya dari prodi dengan prestasi tinggi merupakan salah satu target utama</p>

	<p>dari mahasiswa dan juga dari Institusi. Kompetensi program studi dijabarkan pencapaiannya dalam kurikulum program studi dimana, kinerja dan prestasi akademik setiap mahasiswa selama masa studi perlu terus menerus dipantau dan dievaluasi oleh Institusi melalui peran dari Dosen Pembimbing Akademik dalam proses pembimbingan akademik. Melalui proses itu mahasiswa akan mendapat bimbingan, arahan, saran atau petunjuk dari Dosen Pembimbing Akademik tentang, antara lain, bagaimana sebaiknya strategi pemilihan matakuliah untuk setiap semester. Dalam penyusunan kurikulum dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan stake holders agar pencapaian dapat secara maksimal berdasarkan hasil prestasi sebelumnya. Dalam penentuan kurikulum dilihat berdasarkan mata kuliah spesifik sehingga dapat menjadi muatan local dalam kurikulum. Agar standart kurikulum mutu dapat terbentuk secara maksimal dan mampu dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan mutu institusi, maka standart kurikulum dapat berjalan efektif dan bermanfaat untuk menjamin terjadinya peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Institusi.</p>
<p>3. Subyek/Pihak yang Bertanggung jawab untuk Mencapai/ Memenuhi Isi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan Institusi</li> <li>2. Dosen pengajar</li> </ol>

Standart.	
4. Definisi Istilah	SCL : Study Center Learning
5. Pernyataan Isi Standar	<p>Kurikulum <b>harus</b> berbasis kompetensi</p> <p>Kompetensi program studi <b>harus</b> disusun dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung</p> <p>Kompetensi program studi <b>harus</b> dijabarkan pencapaiannya dalam kurikulum program studi</p> <p>Kurikulum <b>harus</b> di evaluasi setiap tahun sekali</p> <p>Penyusunan dan Evaluasi kurikulum <b>harus</b> dilakukan dengan melibatkan <i>Stakeholder</i> Pendidikan Tinggi dan Konsorsium <b>harus</b> sesuai bidang keilmuan prodi.</p> <p>Mata kuliah spesifik lokasi <b>harus</b> menjadi muatan lokal dalam kurikulum</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Institusi dan dosen pengajar melaksanakan proses belajar mengajar 16 kali tatap muka atau sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan institusi</li> <li>2. Dosen pengajar membuat silabi, kontrak perkuliahan, RPP dan buku modul untuk dibagikan ke semua mahasiswa</li> <li>3. Dosen mengajar menerapkan model-model pembelajaran sesuai dengan KBK dan menitikberatkan 80% ke mahasiswa.</li> <li>4. Institusi menerbitkan jadwal perkuliahan disertai dengan materi-materi kuliah yang telah dibuat oleh dosen pengajar melalui online dan memudahkan mahasiswa</li> </ol>

	<p>untuk menkaksesnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Model-model pembelajaran yang telah dilakukan akan dievaluasi setiap semester.</li> <li>6. Membekali semua Dosen dengan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran sesuai dengan KBK</li> <li>7. Membuat small group discussion dalam setiap pertemuan.</li> <li>8. Mengadakan pelatihan tentang metode-metode pembelajaran sesuai KBK.</li> <li>9. Menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses tugas seperti mencari jurnal penelitian dll</li> </ol>
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesalahan mahasiswa dalam menganalisis tugas yang diberikan oleh dosen pengajar (10%).</li> <li>2. Tingkat kegagalan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan oleh dosen pengajar (10%)</li> <li>3. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas seperti penelitian yang telah diarahkan oleh dosen pengajar (20%)</li> <li>4. Tingkat keberhasilan kelulusan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pendidikan program S1 untuk akademik tepat 8 semester, Program D- III tepat 6 semester dan program profesi ners tepat 2</li> </ol>

	<p>semester.(25%)</p> <p>5. Tingkat kepuasan stake holders terhadap dampak kurikulum berbasis kompetensi (35%)</p>
8. Dokumen terkait	<p>Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pembuatan silabi, kontrak perkuliahan, RPP dan modul pembelajaran</li> <li>2. Prosedur pengisian kuisioner baik bagi dosen- mahasiswa, mahasiswa dosen</li> <li>3. File kepuasan stake holders</li> <li>4. File mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran</li> <li>5. File mahasiswa yang memiliki nilai IP &lt; 3,00 dan &gt; 3,00</li> </ol>
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>3. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>5. Peraturan Pemerintah RI no. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi</li> </ol>

	<p>dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.</p> <p>7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor : 104/D/O/2006 tanggal 19 Juni 2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah di Surabaya diselenggarakan oleh Yayasan Nala Surabaya.</p> <p>8. Buku Panduan Program Studi 2016/2017</p>
--	--